

**ANALISIS TINDAK TUTUR ASERTIF DAN EKSPRESIF DALAM KOMIK
PANTUN KEMELAYUAN KARYA SHANIA NUR AVIRSYAH
DAN SRI LISTIANA IZAR: KAJIAN PRAGMATIK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

RIMA AZRAHANGGINI

NPM. 1802040046



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 05 Oktober 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Rima Azrah Anggini
NPM : 1802040046
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif dalam Komik Pantun
Kemelayuan Karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar: Kajian Pragmatik

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus


PANITIA PELAKSANA



Ketua





Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
2. Dr. Istifis Kemal, M.Pd.
3. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rima Azrah Anggini
NPM : 1802040046
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif dalam Komik Pantun
Kemelayuan Karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar:
Kajian Pragmatik

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febrivaha, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Rima Azrah Anggini. NPM. 1802040046. *Analisis Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif dalam Komik Pantun Kemelayuan Karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar: Kajian Pragmatik*. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tindak tutur asertif dan ekspresif yang digunakan dalam buku fiksi yaitu komik pantun kemelayuan. Dalam penelitian ini tuturan tersebut berupa media tulis yang terdapat dalam komik pantun. Penelitian ini menggunakan kajian pragmatik yang mengkaji tindak tutur asertif dan ekspresif. Tindak tutur asertif menggunakan pendekatan Yule yang terbagi menjadi lima, yaitu menyatakan, menyarankan, membual, mengeluh, dan mengklaim. Sedangkan tindak tutur ekspresif menggunakan pendekatan Rustono yang terbagi menjadi enam, yaitu mengkritik, mengeluh, memuji, menyalahkan, mengucapkan terima kasih, dan mengucapkan selamat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan *human instrument* atau peneliti sendiri. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan teknik telaah dokumen. Data penelitian ini terdapat jenis tindak tutur asertif sebanyak 23 jenis dan tindak tutur ekspresif sebanyak 20 yang terdapat dalam komik pantun kemelayuan. Tindak tutur asertif terdapat 23 jenis tindak tutur asertif yaitu: terdiri dari 6 data jenis tindak tutur asertif menyatakan, 5 data jenis tindak tutur asertif menyarankan, 1 data jenis tindak tutur asertif membual, 5 data jenis tindak tutur asertif mengeluh, 6 data jenis tindak tutur asertif mengklaim. Dan 20 jenis tindak tutur ekspresif yaitu: terdiri dari 4 data jenis tindak tutur ekspresif mengkritik, 3 data jenis tindak tutur ekspresif mengeluh, 2 data jenis tindak tutur ekspresif memuji, 5 data jenis tindak tutur ekspresif menyalahkan, 4 data jenis tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, 2 data jenis tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat.

Kata kunci: Tindak tutur asertif, tindak tutur ekspresif, komik pantun kemelayuan.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah segala puji kehadiran bagi Allah swt yang telah memberikan segala karunia dan nikmat kesehatan dan kesempatan yang berlimpah. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya sholawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad saw yang telah memperjuangkan kemerdekaan agama islam dan membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju alam yang terang benderang. Semoga kita mendapatkan syafaat nya di yaumul akhir kelak, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif dalam Komik Pantun Kemelayuan Karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar: Kajian Pragmatik.”**

Peneliti telah menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat akademis untuk menyelesaikan studinya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam penulisan ini peneliti banyak mengalami hambatan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman buku yang relevan. Untuk itu peneliti dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun dan memotivasi kesempurnaan skripsi penelitian ini. Untuk itu, peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada kedua orang tua saya yaitu Ayahanda Samsul Yasim, Ibunda Almh Rusiati, dan Ibunda Jahwan Janfisah Aswati Panjaitan, S.E yang paling saya cintai, sayangi dan hormati. Tanpa motivasi dari mereka saya tidak bisa menyelesaikan skripsi berjalan dengan baik. Tidak lupa pula terima kasih kepada adik saya Putri

Azzahrah yang selalu memberikan dukungan, semangat, dengan penuh ketulusan.

Dan kepada kakak saya tersayang Ratih Anggraini, S.Pd.

Adapun ucapan terima kasih yang tulus secara khusus pula saya sampaikan kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing yang selama ini sudah memberikan motivasi serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Teruntuk keponakan tersayang Tya Zulaikha Helmi dan Yasmin Al-Asturlaby Helmi.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik dan sempurna yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang sudah ikut serta membantu dan menyelesaikan skripsi ini. Dan menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata dari peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Medan, 05 Oktober 2022

Peneliti

Rima Azrah Anggini
NPM : 1802040046

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGHANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah | 4 |
| E. Tujuan Penelitian | 4 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS..... | 6 |
| A. Kerangka Teoritis..... | 6 |
| B. Kerangka Konseptual..... | 18 |
| C. Pernyataan Penelitian..... | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 21 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 21 |
| B. Sumber dan Data Penelitian | 22 |
| C. Metode Penelitian | 23 |
| D. Variabel Penelitian | 23 |
| E. Defenisi Oprasional Variabel..... | 23 |
| F. Instrumen Penelitian | 24 |

| | |
|--|-----------|
| G. Teknik Analisis Data..... | 25 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 27 |
| A. Deskripsi Hasil Pembahasan | 27 |
| B. Analisis Data | 35 |
| C. Jawaban Penelitian | 55 |
| D. Diskusi Hasil Penelitian | 56 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 57 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 58 |
| A. Kesimpulan | 58 |
| B. Saran..... | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian | 21 |
| Tabel 3.2 Analisis Tindak Tutur Asertif dalam Komik Pantun Kemelayuan Karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar | 25 |
| Tabel 3.3 Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Komik Pantun Kemelayuan Karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar | 25 |
| Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian Tindak Tutur Asertif | 28 |
| Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Tindak Tutur Ekspresif | 32 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Turnitin | 60 |
| Lampiran 2. LoA..... | 64 |
| Lampiran 3. Objek Data Penelitian..... | 65 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Chaer (2010: 10) menjelaskan bahwa tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya. Tindak tutur merupakan bagian dari pragmatik. Tindak tutur terbagi tiga salah satunya ialah, tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Didalam latar belakang masalah ini peneliti meneliti tindak tutur asertif dan tindak tutur ekspresif yang merupakan bagian dari tindak tutur ilokusi. Tindak tutur asertif merupakan tindak tutur yang berfungsi untuk menjelaskan sesuatu apadanya atau menyatakan kebenaran informasi atas apa yang diekspresikan. Sedangkan tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang berfungsi mencerminkan sikap psikologis pribadi pembicara terhadap lawan bicara.

Tuturan tersebut dapat diekspresikan dalam bentuk media tulis ataupun media lisan. Dalam penelitian ini tuturan tersebut berupa media tulis yang terdapat dalam komik pantun. Bahasa menurut medianya terdiri dari ragam lisan dan ragam tulisan. Pada media tulis, tuturan disampaikan oleh penutur yakni penulis kepada mitra tuturnya, yaitu pembaca. Sedangkan media lisan, pihak yang melakukan tindak tutur adalah pembicara dan pendengar sebagai lawan bicaranya. Oleh sebab itu, tindak tutur dapat muncul dalam berbagai media. Salah satu bentuk media yang digunakan untuk mengekspresikan bahasa adalah media tulis, yaitu komik pantun.

Bidang kajian bahasa dalam Pragmatik mengungkapkan kajian yang membahas makna yang diujarkan penutur atau penulis lalu ditafsirkan oleh pendengar atau pembaca. Parker (dalam Putrayasa, 2014:1) pragmatik sebagai cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal. Adapun yang dimaksud dari hal tersebut adalah bahwa dari segi cabang ilmu pragmatik, bahasa juga bisa didapatkan dengan luas. Salah satunya yang menjadi kajian pragmatik adalah tindak tutur. Dalam berkomunikasi, setiap penutur memakai ujaran tertentu sehingga maksud dan tujuannya dapat dipahami oleh lawan tutur.

Penggunaan bahasa dapat ditelusuri dalam berbagai bidang kehidupan, terutama dalam kehidupan sehari-hari. Adanya tuturan tindak tutur mempermudah penutur dalam mengungkapkan rasa terima kasih, mengucapkan selamat, permintaan maaf, memberi rasa simpati, mengekspresikan kemarahan dan ucapan salam kepada penuturnya. Bahasa tak terucap dapat diwujudkan dalam bentuk tuturan dengan istilah tindak tutur termasuk dalam pragmatik.

Dalam uji pragmatik, tindak tutur dibedakan menjadi tiga, yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang maknanya sesuai dengan tuturan penutur. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang melakukan sesuatu yang berkaitan dengan fungsi dan tujuan tutur lainnya. Tindak tutur perlokusi adalah pernyataan penutur yang mempengaruhi atau mempengaruhi lawan bicaranya. Searle membagi tindak tutur ilokusi kedalam berapa bagian diantaranya, asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.

Menurut Yule (2014) mendefinisikan tindak tutur asertif sebagai suatu tindakan tentang yang diyakini penutur. Wujud tindak tutur asertif yaitu, tindak tutur menyatakan, menyarankan, membuat, mengeluh, dan mengklaim. Penelitian ini menganalisis tindak tutur asertif dan ekspresif pada media tulis yaitu Komik Pantun Kemelayuan. Tindak tutur ekspresif disebut juga tindak tutur evaluatif. Dan wujud tindak tutur ekspresif yaitu, tindak tutur mengkritik, mengeluh, menyalahkan, memuji, mengucapkan terima kasih, dan mengucapkan selamat. Penelitian menggunakan media tulis yang bisa disebut komik pantun kemelayuan. Di dalam komik pantun ini terdapat berbagai jenis pantun, yaitu pantun nasihat, pantun jenaka, pantun teka-teki, dan pantun agama. Dalam komik berima ini terdapat interaksi antar tokoh yang berbicara dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Melayu. Banyak kajian tentang tindak tutur dengan teori pragmatik, baik karya tulis ilmiah maupun jurnal, telah dipelajari, diantaranya Ferdian Achsani (2019:35) dengan judul “Aspek Moralitas Dalam Anime Captain Tsubasa Melalui Penggunaan Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tindak tutur asertif dan ekspresif di dalam anime tsubasa tersebut.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, peneliti bertujuan untuk mengkaji tindak tutur asertif dan ekspresif dalam komik berima melayu melalui penelitian pragmatik. Demikian peneliti menggambarkan judul penelitian ini “Analisis Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif dalam Komik Pantun Kemelayuan Karya: *Shania Nur Avirsyah* dan *Sri Listian Izar*: Kajian Pragmatik.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Tindak tutur asertif dalam komik pantun kemelayuan dalam bahasa Indonesia.
2. Tindak tutur ekspresif dalam komik pantun kemelayuan dalam bahasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi masalah bentuk tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur asertif dan tindak tutur ekspresif dalam komik pantun kemelayuan sebagai penelitian agar lebih jelas dan spesifik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tindak tutur asertif menyatakan, menyarankan, membuat, mengeluh dan mengklaim dalam komik pantun kemelayuan?
2. Bagaimana tindak tutur ekspresif mengkritik, mengeluh, menyalahkan, memuji, mengucapkan terima kasih, dan mengucapkan selamat dalam komik pantun kemelayuan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini harus memiliki tujuan yang jelas, sehingga peneliti melakukan penelitian yang bertujuan:

1. Untuk mengetahui tindak tutur asertif dalam komik pantun kemelayuan dengan kajian pragmatik.
2. Untuk mengetahui tindak tutur ekspresif dalam komik pantun kemelayuan dengan kajian pragmatik.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan membawa manfaat, baik hipotesis maupun kewajaran.

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam memperluas wawasan dan melengkapi ilmu pengetahuan tentang tindak tutur ilokusi, khususnya tindak tutur asertif dan tindak tutur ekspresif.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan bermanfaat untuk mengenal dan mengetahui lebih banyak dalam bentuk tindak tutur asertif dan ekspresif.
- b. Meningkatkan pemahaman analisis tentang menciptakan semantik yang secara khusus diperoleh di perguruan tinggi.
- c. Diharapkan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk memperkuat dan memperkaya pengajaran teori kebahasaan.
- d. Khususnya bagi guru dapat dijadikan bahan ajar, dan bagi peneliti lain hasil tersebut dapat dijadikan acuan awal.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Landasan teori menjadi penunjang dalam penelitian ilmiah. Dalam kegiatan penelitian, kerangka teori membuat teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Asumsi ini digunakan sebagai premis untuk dugaan alami dan sebagai panduan untuk klarifikasi, dan segmen ini dilengkapi dengan hipotesis yang relevan dengan pertanyaan untuk memperkuat dan menjelaskan wacana. Percakapan atau uraian tersebut harus didukung oleh hipotesis yang kuat dan relevan.

1. Kajian Pragmatik

Sebelum kajian pragmatik dikaitkan dengan bidang ilmu lain ada baiknya disajikan terlebih dahulu batasan pragmatik itu sendiri dari beberapa para ahli. Pragmatik adalah studi tentang bagaimana bahasa digunakan dan bagaimana bahasa itu diintegrasikan ke dalam konteks. Pragmatik merupakan bagian dari cabang linguistik yang mengkaji hubungan konteks luar bahasa dan makna dari sebuah ujaran. Wijaya (dalam Yusri, 2016:2) berpendapat bahwa pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana kesatuan bahasa digunakan dalam berkomunikasi. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah cabang ilmu yang membahas struktur

dan konteks bahasa secara luas. Dan bahasa ini digunakan dalam kegiatan berkomunikasi.

Ahli lain mengatakan Yule (2006: 3) mengatakan pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa cabang ilmu bahasa ini berkaitan dengan makna yang disampaikan penutur kepada mitra tuturnya. Dan pragmatik adalah ilmu yang mempelajari tentang makna dari sebuah ujaran. Dan pragmatik juga mengkaji maksud sebuah ujaran dengan satuan analisisnya berupa tindak tutur (*speech act*), misalnya dalam korespondensi, satu alasan atau satu kemampuan dapat dikomunikasikan dalam struktur atau desain yang berbeda.

2. Tindak Tutur

Tindak tutur adalah tindakan yang ditampilkan dengan menciptakan suatu tuturan yang mengandung tiga tindakan yang saling berkaitan. Menurut Searle (dalam Rahardi dkk, 2016:77) setidaknya terdapat tiga macam jenis tindak tutur yang dapat dikemukakan oleh penutur kepada mitra tuturnya. Yakni tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Berdasarkan pengertian di atas bahwa tindak tutur memiliki tiga tuturan yang saling berhubungan yaitu, lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

Tindak tutur merupakan bagian dari peristiwa tutur dan peristiwa ini disebut juga situasi tutur. Putrayasa (2014:86) berpendapat bahwa tindak tutur merupakan kegiatan seseorang dalam menggunakan bahasa kepada mitra tuturnya dalam rangka mengkomunikasikan sesuatu. Adapun maksud pengertian di atas

adalah kegiatan seseorang bisa dibidang kegiatan berkomunikasi mereka setiap hari, komunikasi tersebut terdapat sebuah bahasa dan diterapkan kepada mitra tuturnya.

Dari uraian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan yang rinci dan relevan bahwa tindak tutur adalah kegiatan seseorang (penutur) menggunakan bahasa kepada mitra tutur dalam rangka mengkomunikasikan sesuatu.

3. Macam-macam Tindak Tutur

Menurut Austin (1962: 94-107) membagi tindak tutur menjadi tiga macam tindakan, yaitu tindakan menginformasikan atau menyatakan sesuatu "*The act of saying something*", yang disebut dengan tindak lokusi, tindakan menghendaki mitra tuturnya untuk melakukan sesuatu, "*The act of doing something*" atau tindak ilokusi, dan tindakan memberikan pengaruh terhadap mitra tutur atau menghendaki adanya reaksi atau efek atau hasil tertentu dari mitra tutur, "*The act of affecting someone*" atau tindak perlokusi.

Dan menurut Searle (dalam Rahardi 2005: 35) berpendapat bahwa secara pragmatik ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur yakni tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

Berdasarkan pengertian di atas, tindak tutur dibedakan menjadi tiga, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi.

a. Tindak Tutur Lokusi

Wijana (1996: 17) menyatakan bahwa tindak lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu. Berkaitan dengan pengertian di atas, bahwa tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang mengkomunikasikan sesuatu dengan pasti.

Senada dengan pendapat Chaer (2010: 27), tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu *atau The Act OF Saying Something* tindakan untuk mengatakan sesuatu.

Tuturan lokusi adalah tuturan yang digunakan untuk menjelaskan sesuatu dan menginformasikan sesuatu hal yang pasti. Contoh tindak tutur lokusi adalah:

(a) *Yasmin belajar menulis.*

(b) *Tya bermain boneka.*

Data (a) dan (b) yang dituturkan oleh penutur, ia menjelaskan hanya untuk mengkomunikasikan sesuatu, tanpa melakukan apa-apa, apalagi mempengaruhi lawan bicaranya. Tawaran tersebut hanya berupa informasi yang tidak berdampak pada lawan bicaranya.

b. Tindak Tutur Ilokusi

Sebuah tuturan berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga digunakan untuk melakukan sesuatu. Bila ini terjadi, tindak tutur yang terbentuk adalah tindak tutur ilokusi. Tindak ilokusi adalah apa yang ingin dicapai oleh penuturnya pada waktu menuturkan sesuatu dan dapat merupakan tindakan menyatakan, berjanji, minta maaf, mengancam, meramalkan, memerintah, meminta, dan lain sebagainya.

Menurut Searle (dalam Yuliantoro, 2020:25) membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima tuturan yaitu, representatif (asertif), direktif (impositif), komisif, ekspresif, dan deklaratif.

c. Tindak Tutur Perlokusi

Menurut Wijana (1996: 20) menyatakan tindak tutur perlokusi merupakan tindak tutur yang pengutaraanya dimaksudkan untuk memengaruhi lawan tutur yang memiliki efek atau pengaruh bagi yang mendengar. Tindak tutur perlokusi (*perlocutionary act*) adalah hasil atau efek yang ditimbulkan oleh ungkapan itu pada pendengar sesuai dengan situasi dan kondisi pengucapan kalimat. Sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang sering kali mempunyai daya pengaruh (*perlocutionary act*) atau efek bagi yang mendengarnya. Efek atau daya pengaruh dapat secara sengaja atau tidak sengaja dikreasikan oleh penuturnya.

4. Tindak Tutur Asertif

Tindak tutur asertif merupakan tindak tutur yang berfungsi untuk menjelaskan sesuatu apa adanya. Tindak tutur ini, seperti menyatakan, melaporkan, memberitahukan, menjelaskan, mempertahankan, menolak dan lain-lain.

Ada juga pendapat Yule (2014) mendefinisikan tindak tutur asertif sebagai suatu tindakan tentang apa yang diyakini penutur. Tindak tutur asertif dapat dikatakan sebagai tindak tutur yang merupakan ungkapan dari penutur tentang suatu hal misalnya seperti: menyatakan (*stating*), menyarankan (*suggesting*), membual (*boasting*), mengeluh (*complaining*), dan mengklaim (*claiming*). Dalam skripsi ini saya menggunakan teori dari Yule (2014) untuk bentuk penelitian yang akan diteliti.

Contoh: Dina: “*Aku lagi pergi ke rumah Aisyah untuk mengerjakan tugas bahasa Indonesia.*”

Tuturan di atas merupakan contoh tindak tutur asertif menyatakan (*starting*). Dimana tuturan tersebut menyatakan bahwa Dina pergi ke rumah sahabatnya yaitu Aisyah untuk mengerjakan tugas bahasa Indonesia.

a. Tindak Tutur Asertif Menyatakan

Tindak tutur asertif menyatakan ialah ditandai dengan adanya proses tindakan yang mengungkapkan isi pikiran lawan tutur. Menyatakan juga termasuk kata kerja yang berarti, menjelaskan, menerangkan, menjadikan nyata, mengutarakan, membaca, mengeja, menyebut, dan lain-lain.

b. Tindak Tutur Asertif Menyarankan

Tindak tutur asertif menyarankan ialah ditandai dengan adanya penutur mengutarakan pendapat yang dia inginkan atau memberikan saran (anjuan) kepada lawan tuturnya. Kata yang termasuk dalam tindakan tutur menyarankan antar lain ialah, mengusulkan, menasehati, menawarkan, membujuk, menegur, mengajak, mengajari, mengkritik, merayu, dan menganjurkan.

c. Tindak Tutur Asertif Membual

Tindak tutur asertif membual ialah ditandai adanya tindakan yang menyatakan membual. Kata membual dapat ditemui seperti, berbohong, mengada-ngada, sombong, dan mengecap.

d. Tindak Tutur Asertif Mengeluh

Tindak tutur asertif mengeluh ditandai dengan adanya tuturan berupa keluhan (susah) yang diciptakan penutur. Kata mengeluh dapat kita temui seperti,

penderitaan, kesakitan, kekecewaan, mengaduh, merintih, meratap, memprotes, menentang, mengkritik, menolak, meraung-raung, melapor, memanas-manasi, memancing, memberi tahu, mengahsut, dan sebagainya.

e. **Tindak Tutur Asertif Mengklaim**

Tindak tutur asertif mengklaim ditandai penutur menyakini atau mempercayai apa yang dikemukannya. Tuturan yang bermaksud mengklaim disampaikan agar lawan tutur menyetujui pendapat yang dikatakan si penutur. Kata mengklaim dapat kita temui seperti, meminta, mendesak, menuntut, menyatakan, dan lain-lain.

5. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang berfungsi untuk mengekspresikan perasaan dan sikap psikologis penutur atau mitra tutur terhadap suatu keadaan yang terjadi. Tindak tutur ini berupa tindakan seperti, meminta maaf, berterima kasih, menyampaikan ucapan selamat, memuji, dan mengkritik.

Rustono (1999: 41) tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksud penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan didalam tuturan itu. Tuturan-tuturan tersebut, memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, mengucapkan selamat. Dan menurut Yule (2006: 93) tindak tutur ekspresif ialah jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Berdasarkan pengertian diatas bahwa tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang telah menyatakan sesuatu oleh penutur.

a. Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik

Tindak tutur ekspresif mengkritik adalah tuturan yang penuturnya mendapatkan keceaman atau tanggapan yang disertai dengan pertimbangan baik buruk terhadap suatu karya, pendapat, tindakan yang ditujukan kepada mitra tutur. Kata mengkritik dapat ditemui seperti, mengusik, memprovokasi, mengusili, menjahili, menyentuh, menyinggung, menyela, memukul, menghajar, menegur, memberitahu, dan menasehati.

b. Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

Tindak tutur ekspresif mengeluh ditandai dengan adanya keluhan penutur yang disampaikan oleh lawannya atau mitra tutur dengan konsep yang tertuju. Kata mengeluh seperti, penderitaan, kesakitan, kekecewaan, mengaduh, merintih, meratap, memprotes, menentang, mengkritik, menolak, meraung-raung, melapor, memanasi-manasi, memancing, memberi tahu, mengahsut, dan sebagainya.

c. Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan

Tindak tutur ekspresif menyalahkan ialah tuturan yang membuat penutur dan mitra tutur menciptakan proses tuturan menyalahkan yang akan terjadi. Misalnya, mendakwah, menuding, menuduh, mengira, mengandalkan, memercayakan, dan lain-lain.

d. Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Tindak tutur ekspresif memuji digambarkan dengan adanya ungkapan pujian yang diucapkan penutur kepada penanya atau pihak yang direncanakan. Misalnya kata memuji, menyanjung, mengangkat, menghormati, menyembah, merayu, memuja-muja, mengagumi, menilai, memandang, dan mengutamakan.

e. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

Tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih ialah ditandai dengan adanya tuturan yang diucapkan oleh penutur kepada mitra tuturnya, tuturan tersebut berisi mengucapkan rasa terima kasih kepada mitra tuturnya atau pada pihak tertentu. Misalnya, berlega hati, bersyukur, dan lain-lain.

f. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Selamat

Tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat ditandai dengan adanya tuturan yang diciptakan penutur untuk mengucapkan selamat kepada mitra tutur. Ungkapan ini terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi, khususnya pembicara mendapatkan sesuatu yang unik dan hebat dan pembicara memberikan penerimaan dengan senang hati.

6. Komik dan Pantun

a. Pengertian Komik

Media yang digunakan untuk mengekspresikan ide dengan gambar, yang sering dikombinasikan dengan teks atau informasi visual lainnya. Komik sering mengambil bentuk urutan panel yang disandingkan. Seringkali perangkat tekstual seperti balon ucapan, keterangan, dan onomatope menunjukkan dialog, narasi, efek suara, atau informasi lainnya. Kartun dan bentuk-bentuk ilustrasi serupa pembuatan gambar yang paling umum dalam komik.

b. Pengertian Pantun

Pantun adalah salah satu jenis puisi lama yang terdiri dari empat baris bersajak a-b-a-b atau a-a-a-a tiap baris terdiri 4 baris, dan setiap baris terdiri dari 8-

12 suku kata. Dua bait baris pertama disebut lampiran, dan dua bait terakhir disebut isi. Pantun merupakan sastra lama yang bisa digunakan untuk anak-anak, remaja dan orang tua. Jenis-jenis pantun terdiri dari, pantun teka-teki, pantun nasihat, pantun kasih sayang, pantun semangat, pantun adat, pantun agama, pantun jenaka, pantun kiasan, pantun percintaan dan pantun peribahasa. Dan masing-masing pantun memiliki fungsi tersendiri.

7. Pengarang

Shania Nur Arvisyah lahir di Medan, 11 April 1999. Beliau akrab disapa Shania, tetapi di dunia maya khususnya *e-sports*, ia dikenal dengan nama panggung *shinjipark*. Perempuan keturunan Tionghoa ini gemar menulis sejak kecil, tetapi baru mendalami ilmu tentang kepenulisan sejak menjadi mahasiswa program sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kini, ia aktif mengembangkan bakatnya sebagai penulis dan juga pemain *e-sports* divisi Call of Duty: Mobile (CODM) Indonesia.

Boleh dikatakan Shania berprestasi di bidang akademik dan nonakademik sekaligus. Untuk nonakademik, ia pernah menyabet juara 1 dalam Turnamen Futsal Sultan Iskandar Muda Kategori Putri, meraih juara 3 dalam Penampilan Ekstrakurikuler Sekolah Terbaik (internal) tahun 2015 sebagai anggota ekskul musik, peserta 100 besar se-Kota Medan dalam ajang Yamaha *Goes to School* dengan penampilan *hip-hop dance* tahun 2015, juara 3 dalam Lomba Menyanyikan Lagu Perjuangan Tingkat SMA/SMK bersama PKPA (internal) tahun 2015 dan menyabet juara 1 di tahun berikutnya dalam kategori yang sama.

Beberapa piala dalam bidang menggambar atau mewarnai juga pernah diraih semasa kecil, sedangkan di bidang menari dimenangkan dalam belasan piala. Shania bersama teman-teman sekelasnya di SMA juga pernah tampil sebagai pembuka acara PARSI 2017 dengan memainkan angklung sekaligus berperan sebagai pemimpin tim. Sementara dalam akademik, selain selalu masuk dalam peringkat 10 besar selama sekolah, ia pernah menyabet gelar Pelajar Terbaik Tingkat SMP (internal) tahun 2014 dan peserta 30 besar dalam Olimpiade IPA se-Sumatera Utara tahun 2014.

Jejak kepenulisannya mulai terang di tahun 2017. Saat itu, ia mulai serius menulis puisi dan cerpen. Shania telah menerbitkan karyanya ke dalam 4 buku, yaitu Hari Raya Sang Rindu (antologi cerpen, 2019), Sehati Kita Merdeka (antologi puisi, 2019), Perjuangan (antologi cerpen, 2019), dan Komik Pantun Kemelayuan (2021). Beberapa puisinya juga pernah dimuat dalam Harian Analisa.

Sri Listiana Izar lahir di Labuhan Ruku, 14 November 1990. Beliau kini aktif dalam profesinya sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Gelar S-1 ditamatkannya di kampus tersebut, sedangkan gelar S-2 diraih di kampus UMN Al-Washliyah. Beberapa mata kuliah yang diampunya, yaitu Sejarah Sastra Indonesia, Keterampilan Membaca, dan Bahasa Indonesia.

Selama berprofesi sebagai dosen, beliau telah menyelesaikan beberapa penelitian dan penulisan artikel ilmiah. Ia juga pernah menjadi pembicara dalam pertemuan ilmiah atau seminar, di antaranya Seminar Antarbangsa Pendidikan, Bahasa, Sastra, dan Budaya Melayu di gedung pascasarjana UMSU (2017),

Seminar ICLLE (*International Conference on Language, Literature and Education*) di Universitas Negeri Padang (2018), dan Seminar Nasional 3 Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan PROFUNEDU (*Progressive and Fun Education*) di Universitas Muhammadiyah Surabaya (2018).

8. Sinopsis Komik Pantun Kemelayuan

Komik Pantun Kemelayuan atau disingkat Kompak merupakan buku komik yang memuat pantun ke dalam isi cerita melalui dialog-dialog para tokoh. Buku ini terdiri atas 49 halaman, 20 tema cerita, 4 jenis pantun, dwibahasa (Indonesia dan Melayu), dan terdapat konten serba-serbi Melayu yang menguraikan secara singkat mengenai sejarah suku Melayu, kebudayaan, peninggalan, sampai kisah Kesultanan Deli. Adapun keempat jenis pantun itu, yakni pantun nasihat, pantun jenaka, pantun teka-teki, dan pantun agama. Seluruh isi cerita sangat lekat dengan segala hal tentang Kemelayuan, mulai dari nama tokoh, karakter, gaya berpakaian, gaya berbahasa, latar tempat dan latar suasana.

Bergenre slice of life, Komik Pantun Kemelayuan dapat dibaca oleh anak-anak sampai remaja, sebab permasalahan yang diangkat merupakan konflik-konflik sederhana yang sering terjadi dalam kehidupan manusia. Namun begitu, pengarang menyajikan sudut pandang secara unik sehingga menarik untuk dibaca. Tak hanya itu, orang dewasa pun juga dapat menikmati dan memanfaatkan buku ini karena bisa digunakan sebagai media pembelajaran dan sumber belajar di sekolah maupun di perguruan tinggi.

Tokoh utama dalam buku ini adalah dua kakak-beradik kembar bernama Agus Madi (laki-laki) dan Harum Kenanga (perempuan) yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar. Adapun tokoh pendukungnya ialah Mak (ibu), Abah (ayah), dan Tapa yang merupakan teman sekolah mereka. Agus yang lahir lebih dulu memiliki sifat pendiam, pemalu, gemar membaca buku, dan bijak. Sementara, Harum bersifat hiperaktif, pemberani, gemar makan, dan cerewet. Pada setiap tema cerita, selalu ada konflik-konflik kecil yang terjadi, baik itu di antara dua tokoh utama, di dalam keluarga, maupun di sekolah. Khusus di bab pantun agama, terdapat dalil-dalil Al-Gur'an maupun hadis yang berkaitan dengan tema cerita.

Keunggulan dari buku komik ini adalah: (1) memuat pantun Melayu ke dalam dialog tiap cerita: (2) mengandung dwibahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Melayu (Deli): (3) memuat serba-serbi suku Melayu, khususnya Melayu Deli: (4) memiliki empat bab yang masing-masing mempunyai lima tema cerita, sehingga jumlah totalnya adalah dua puluh cerita dalam satu buku komik: (5) tampilan menarik khas suku Melayu, (6) konten buku berwarna, dan (7) buku komik pantun pertama di Indonesia.

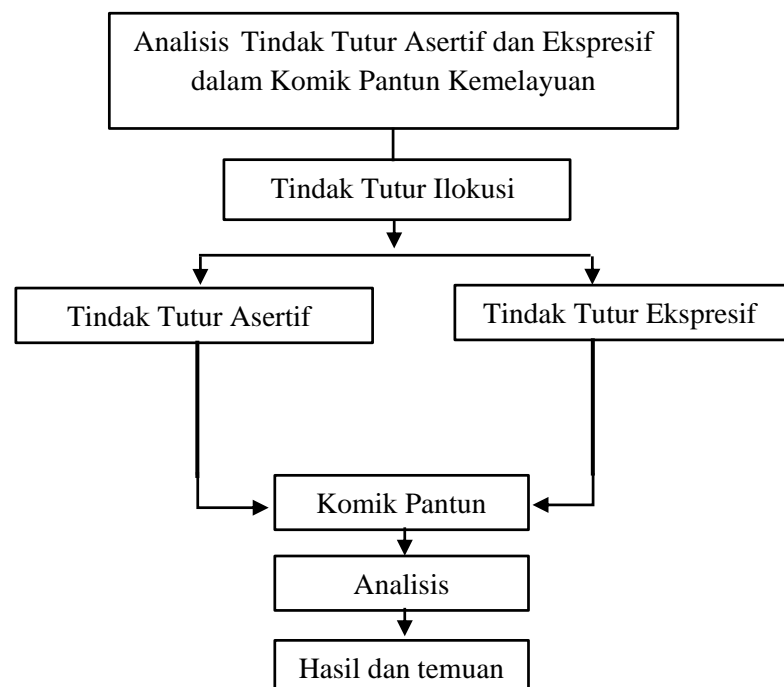
B. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2018: 92) menyatakan bahwa kerangka konseptual adalah bentuk penelitian dikemukakan apabila penelitian tersebut berkaitan dengan variabel fokus penelitian. Kerangka konseptual memiliki ketertarikan antara teori-teori dan konsep yang mendukung sebuah penelitian dan digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Dan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian dan landasan berpikir dalam memecahkan masalah atau

mengatasinya, kerangka konseptual merupakan gambaran umum dalam proses penelitian yang digunakan peneliti untuk mendeskripsikan hasil penelitian.

Kerangka konseptual dapat dikatakan bahwa suatu tindak tutur merupakan karya ilmiah yang didalamnya terdapat persoalan-persoalan berbeda yang berhubungan dengan bahasa. Peneliti menitik beratkan masalah pada kajian tindak tutur ilokusi yang berupa tindak tutur asertif dan tindak tutur ekspresif dengan data berupa teks dialog percakapan antar tokoh didalam komik pantun kemelayuan. Maka titik fokus penelitian ini adalah tindak tutur asertif dan tindak tutur ekspresif dalam komik pantun kemelayuan karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif dalam Komik Pantun Kemelayuan



C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian yang diharapkan dapat menggambarkan tindak tutur asertif dan ekspresif dalam komik pantun kemelayuan, sehingga tidak memanfaatkan spekulasi eksplorasi. Spesialis tidak berharap untuk menguji kenyataan, jadi peneliti mengatakan sesuatu sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan penelitian tersebut adalah menganalisis bentuk tuturan tindak tutur asertif dan ekspresif dalam komik pantun kemelayuan karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah studi kepustakaan sehingga tidak memerlukan tempat khusus untuk tempat penelitian karena objek yang diteliti adalah buku fiksi, khususnya komik yang berjudul Komik Pantun Kemelayuan karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah percakapan antar tokoh utama kakak-beradik kembar, Mak (ibu), Abah (ayah), dan Tafa (teman kakak-beradik) yang berada di komik pantun kemelayuan. Tokoh tersebut ialah Agus Hadi (kakak) dan Harum Kenanga (adik). Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | | | | |
|----|--------------------|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|--|--|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | Penulisan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Perbaikan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Data dalam penelitian ini adalah tuturan (teks dialog) antar tokoh dalam komik pantun kemelayuan karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar yang kemudian dianalisis dengan tindak tutur asertif dan ekspresif.

Nama pengkodean di dalam penelitian ini sebagai berikut: PN= Pantun Nasihat, PJ= Pantun Jenaka, PT= Pantun Teka-Teki, dan PA= Pantun Agama.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data, mengidentifikasi data, dan menganalisis sebuah data. Metode penelitian merupakan sebuah metode yang digunakan dengan mendeskripsikan sebuah data yang diperoleh. Penelitian ini difokuskan untuk menggambarkan tindak tutur asertif dan tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam Komik Pantun Kemelayuan karya Shania Nur Avisyah dan Sri Listiana Izar.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 61) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu nilai yang terkandung pada orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu kemudian diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu menarik sebuah kesimpulan. Kesimpulan tersebut menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu artikel yang dikonsentrasikan sehingga dapat bekerjasama dengan penulis atau ahli dalam menutup objek penelitian. Variabel yang diteliti tindak tutur

asertif dan tindak tutur ekspresif dalam komik pantun kemelayuan karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar.

E. Defenisi Oprasional Variabel

Sehingga pokok permasalahan yang akan diteliti lebih jelas dan lebih terarah serta menjauhi kesan-kesan yang salah, maka makna fungsional dari faktor-faktor yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pragmatik adalah suatu kajian mengenai makna yang diutarakan oleh penutur dan penulis, lalu ditafsirkan oleh pendengar dan pembaca.
- b. Tindak wacana merupakan ekspresi yang dibuat sebagai komponen kerjasama sosial. Selanjutnya, tindak wacana memiliki komponen pikiran yang seimbang yang mencakup pembicara, penonton atau penulis esai, pembaca dan apa yang sedang diperiksa.
- c. Tindak tutur asertif adalah tindak tutur yang berfungsi untuk mendefinisikan dan menjelaskan situasi apa adanya.
- d. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang berfungsi untuk mengungkapkan perasaan dan sikap.
- e. Komik adalah media yang fungsinya untuk mengungkapkan suatu gagasan melalui gambar yang sering digabungkan dengan teks atau informasi visual lainnya.
- f. Pantun merupakan karya sastra kuno yang banyak digunakan untuk anak-anak, dewasa dan orang lain.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian dalam penelitian ini adalah *human instrument* menurut Sugiyono (2011: 306) *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa metode observasi dan pencatatan. Dikarenakan data dalam penelitian ini menggunakan dokumen yang berupa komik berisikan pantun. Instrument penelitian ini menganalisis tindak tutur asertif dan ekspresif dalam sebuah percakapan berupa teks dialog yang terdapat dalam komik pantun kemelayuan.

Tabel 3.2

**Analisis Tindak Tutur Asertif dalam Komik Pantun Kemelayuan Karya
Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar**

| No. | Tuturan Konteks (Bahasa Indonesia) | Tuturan Konteks (Bahasa Melayu) | Tindak Tutur Asertif | Nama Penutur |
|-----|---------------------------------------|------------------------------------|-------------------------|-----------------|
| | | | | |
| | | | | |

Tabel 3.3

**Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Komik Pantun Kemelayuan Karya
Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar**

| No. | Tuturan Konteks (Bahasa Indonesia) | Tuturan Konteks (Bahasa Melayu) | Tindak Tutur Ekspresif | Nama Penutur |
|-----|---------------------------------------|------------------------------------|---------------------------|-----------------|
| | | | | |
| | | | | |

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik telaah dokumen. Dan tujuan teknik analisis data ini untuk menggambarkan tindak tutur asertif dan ekspresif dalam komik pantun kemelayuan. Teknik ini digunakan karena data dalam penelitian ini berupa menalaah dokumen tersebut berupa komik pantun kemelayuan. adapun langkah-langkah teknik analisis data tersebut adalah:

1. Membaca dan menyimak komik pantun kemelayuan secara berulang-ulang dengan teliti dan memahami isi teks percakapan atau pun dialog percakapan antar tokoh dalam komik pantun kemelayuan.
2. Mengumpulkan dan mendeskripsikan data yang terdapat pada komik pantun kemelayuan, serta mengkaji setiap percakapan antar tokoh dalam komik tersebut untuk mengetahui tindak tutur asertif dan ekspresif yang ada.
3. Klasifikasi data, membuat pengkelompokan tuturan antara tindak tutur asertif dan ekspresif.
4. Buku, jurnal, dan artikel ilmiah menjadi referensi disetiap pengumpulan data.
5. Membuat ringkasan hasil penelitian.
6. Mari kita rangkum hasil penelitiannya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh hasil dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu memahami tindak tutur ilokusi berupa tindak tutur asertif dan ekspresif yang terkandung dalam dialog percakapan antar tokoh yang terdapat dikomik pantun kemelayuan. Dan data tersebut dianalisis melalui tindak tutur asertif dan ekspresif. Dalam penelitian ini tindak tutur asertif dianalisis dengan menggunakan teori Yule, meliputi: tindak tutur asertif menyatakan, tindak tutur asertif menyarankan, tindak tutur asertif mengeluh, tindak tutur asertif membual, tindak tutur asertif mengkalim, dan penelitian tindak tutur ekspresif dianalisis menggunakan teori Rustono, meliputi: tindak tutur ekspresif mengkritik, tindak tutur ekspresif mengeluh, tindak tutur ekspresif memuji, tindak tutur ekspresif menyalahkan, tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat. Berdasarkan 4 pantun komik kemelayuan, 20 judul komik yang setiap pantun komik terdiri dari 5 judul, ditemukan sebanyak 23 jenis tindak tutur asertif dan 20 jenis tindak tutur ekspresif.

Berikut hasil deskripsi data penelitian tuturan dialog percakapan antar tokoh di dalam komik pantun kemelayuan dapat ditemukan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Deskripsi Data Penelitian

| No. | Tuturan Konteks (Bahasa Indonesia) | Tuturan Konteks (Bahasa Melayu) | Jenis Tindak Tutur Asertif | Nama Penutur |
|------------|--|--|---|-------------------------|
| 1 | “Cuacanya panas banget, ya ugh!” | “Panas botul la cuaca ni. Ugh!” | Menyatakan | Harum |
| 2 | “Jangan jadi anak-anak yang nggak tahu aturan , Rum.” | “Jangan jadi budak-budak yang tak tahu aturan Rum.” | Menyatakan | Agus |
| 3 | “Yeay, akhirnya ada bunga matahari lagi. ” | “Yeay, akhirnya ado bungo matahari lagi. ” | Menyatakan | Harum |
| 4 | “Hahaha! Mak sengaja sisain nasi dan lauk buat Harum. Minum susu celup biskuat, makan sereal diatas kayak, marahnya orang tua itu nasihat, pertanda sayang pada anak. ” | “Hahaha! Mak sengajo sisokan nasi dan laok untuk Harum. Minum susu celup biskuat, makan sereal diatas kayak, marahnya orang tua itu nasihat, pertanda sayang pada budak. ” | Menyatakan | Agus |

| | | | | |
|----|--|---|-------------|--------------|
| 5 | “ Banyak petir Rum. Nanti bisa tersambar tv-nya.” | “ Banyak petir Rum. Nanti bisa tersambar tv-nyo.” | Menyatakan | Agus |
| 6 | “Ih, kok telur dadarnya asin banget! ” | “Ih, napo tolo dadarnya asin botul! ” | Menyatakan | Harum |
| 7 | “Ya udah, iya. Tapi sebelum kesana, Agus ingatkan, ni. Jatuh ke tanah ialah kelapa, dipetik langsung ialah salak, protokol kesehatan jangan dilupa, gunakan masker dan jaga jarak. ” | “Yo udah, iyo. Tapi sebolom ke sanan, Agus ingatkan ni. Jatuh ke tanah ialah kelapo, dipetik langsung ialah salak, protokol kesehatan jangan dilupo, gunakan masker dan jago jarak. ” | Menyarankan | Agus |
| 8 | “Agus, bantuin mak angkat bunga ini, nak. ” | “Agus, bantukan Omak angkat pot bungo ini, nak. ” | Menyarankan | Mak |
| 9 | “Ya udah, kamu ajak Agus sana, gih! ” | “Yo udah, kau ajak Agus sanan la! ” | Menyarankan | Mak |
| 10 | “Ananda sekalian, jangan lupa pr untuk besok dikerjakan di rumah, ya. ” | “Budak-budak semuonyo, jangan lupu pr untuk besok dikerojokan di rumah, yo. ” | Menyarankan | Guru |

| | | | | |
|----|--|---|-------------|--------------|
| 11 | <p>“Oalah, Rum. <i>Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan.</i> Kalau perut kekeyangan sampai tubuh malas, bagi sebagian ulama hukumnya bisa haram, lho.”</p> | <p>“Oalah, Rum. <i>Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan.</i> “Kalau perut kekeyangan sampai tubuh malas, bagi sebagian ulama hukumnya bisa haram lo.”</p> | Menyarankan | Agus |
| 12 | <p>“Ya ampun, kan dulu sepedanya Cuma satu. Pas keliling komplek, Harum maunya dibonceng. Ya udah, Agus deh yang jago jadinya.”</p> | <p>“Yo ampun, kan dulu sepedanyo cuman satu. Pas keliling komplek, Harum ondaknyo dibonceng. Yo udah, Agus lah yang jagok jadinya.”</p> | Membual | Agus |
| 13 | <p>“Es krimnya keburu cair, Gus.”</p> | <p>“Es krimnyo sompat cair, Gus.”</p> | Mengeluh | Harum |
| 14 | <p>“Ih jangan dong masa Harum ditinggal.”</p> | <p>“Ih, jangan la! Apo pulak Harum ditinggal.”</p> | Mengeluh | Harum |
| 15 | <p>“Astagfirullah! Itu kan cuma pepatah, bukan beneran jatuhin badan sendiri.”</p> | <p>“Astagfirullah! Itu kan cuma pepatah, bukan botul jatuhin badan sendiri.”</p> | Mengeluh | Agus |

| | | | | |
|----|---|---|-----------|-------|
| 16 | “Sakit sih enggak, Mak. Cuma goyang aja.” | “Sakit sih tidak, Mak. Cuman goyang ajo.” | Mengeluh | Harum |
| 17 | “Ih, boseeen! Masih lama ya hujannya berhenti?” | “Ih, boseeen! Masih lamoyo hujannyo beronti?” | Mengeluh | Harum |
| 18 | “Jangan lebay, deh. Kita baru ngantri. Lagian, kalau nyelip sama aja kamu nggak jaga jarak. Ingat pesan tadi nggak, Agus balik duluan nih.” | “Jangan lebay la. Kito baru ngantri. Lagian, kalau nyelip samo ajo kau tak jago jarak. Ingat pesan tadi tidak, Agus balik duluan la.” | Mengklaim | Agus |
| 19 | “Bah, ada orang asing datang ke rumah! Serem banget orangnya, hiiih.” | “Bah, ado orang asing datang ke rumah! Ngeri botul orangnyo, hiiih.” | Mengklaim | Agus |
| 20 | “Muka Harum serem banget, hahaha.” | “Muko Harum ngeri botul, hahaha.” | Mengklaim | Agus |
| 21 | “Sarung batik, disimpan dalam kotak, buat apa cantik, tapi kurang berakhlak.” | “Sarung batik, disimpan dalam kotak, buat apo cantik, tapi kurang berakhlak.” | Mengklaim | Agus |
| 22 | “Lihat bulan pakai teropong, duduk manis di taman anggrek, masih kecil | “Lihat bulan pakai teropong, duduk manis di taman anggrek, masih | Mengklaim | Agus |

| | | | | |
|----|---|---|-----------|--------------|
| | sudahlah ompong, sungguh mirip dengan si nenek.” | kecil udah la ompong, sungguh mirip dengan si nenek.” | | |
| 23 | “Kupu-kupu terbang menari, hinggap ia di bunga anggrek, punya abang tak sadar diri, padahal dia lebih jelek. ” | “Kupu-kupu terbang menari, hinggap ia di bungo anggrek, punya abang tak sadar diri, padahal dio lebih jelek. ” | Mengklaim | Harum |

Tabel 4.2

Deskripsi Data Penelitian

| No. | Tuturan Konteks (Bahasa Indonesia) | Tuturan Konteks (Bahasa Melayu) | Jenis Tindak Tutur Ekspresif | Nama Penutur |
|-----|--|--|---------------------------------------|-----------------|
| 1 | “Harum, kok bunganya dipetik?” | “Harum, napo bungonyo dipetik? ” | Mengkritik | Mak |
| 2 | “Raja dalam kasil, pengawal dalam perang, jangan bersikap jahil, nanti dibenci orang. ” | “Raja dalam kasil, pengawal dalam perang, jangan bersikap jahil, nanti dibenci orang. ” | Mengkritik | Agus |
| 3 | “Oalah, Rum. Berburu ikan di lautan, dinginnya air | “Oalah, Rum. Berburu ikan di lautan, dinginnya | Mengkritik | Mak |

| | | | | |
|----------|---|---|------------|--------------|
| | seperti es, tiada pandai yang instan, pasti selalu ada proses. ” | air seperti es, tiada pandai yang instan, pasti selalu ada proses. ” | | |
| 4 | “ Heh! Ambil gelas isi jamu, ambil batu asah parang, dari mana datangnya kamu, sudah gelap baru pulang.” | “Heh! Ambil gelas isi jamu, ambil batu asah parang, dari mana datangnyo kamu, sudah gelap baru pulang. ” | Mengkritik | Mak |
| 5 | “ Membunuh? Harum cuma ambil satu bunganya kok. Itu potnya masih utuh kok, Mak.” | “ Membunuh? Harum cuma ambil satu bunganya kok. Itu potnya masih utuh kok, Mak.” | Mengeluh | Harum |
| 6 | “Rum, jangan kasihan kucingnya. ” | “Rum, jangan kasihan kucingnyo. ” | Mengeluh | Agus |
| 7 | “ Hm... jatuh dulu pandai kemudian?” | “ Hm... jatuh dulu pandai kemudian?” | Mengeluh | Harum |
| 8 | “Wah, cantik banget bunganya. ” | “Wah, cantik banget bunganyo. ” | Memuji | Agus |
| 9 | “Ambil gabah senar tali, anak abah pintar sekali. ” | “Ambil gabah senar tali, budak abah botul sekali. ” | Memuji | Abah |

| | | | | |
|----|---|--|--------------|--------------|
| 10 | “Kalau Harum suka, harusnya Harum nggak membunuhnya.” | “Kalau Harum suko, harusnya Harum tak membunuhnya.” | Menyalahkan | Mak |
| 11 | “Ish, nggak lihat Agus lagi belajar? Bantuin Mak di dapur sana.” | “Ish, tak tengok Agus lagi belajar? Bantu Mak di dapur sanan.” | Menyalahkan | Agus |
| 12 | “Agus nggak mau main sama Harum. Ya udah, Harum main sama kucing.” | “Agus tidak ongak main samo Harum. Yo udah, Harum main samo kucing.” | Menyalahkan | Harum |
| 13 | “Ish, jahat! Harum sedih nih..” Mainannya rusak dibuat teman | “Ish, jahat! Harum sodih nih. Mainannyo rusak dibuat kawan.” | Menyalahkan | Harum |
| 14 | “Kata Agus biar jago naik sepeda harus jatuh dulu. Harum udah bolak-balik jatuhin diri tapi nggak jago juga.” | “Kato Agus kalau ongak jagok naik sepeda harus jatuh dulu. Harum udah bolak-balik jatuhin diri tapi tak jagok jugo.” | Menyalahkan | Harum |
| 15 | “Alhamdulillah, makasih banyak ya, Mak.” | “Alhamdulillah, makasih banyak yo, Mak.” | Terima Kasih | Harum |
| 16 | “Terima kasih banyak ya, Pak. Insya Allah kebaikan | “Terima kasih banyak yo, Pak. Insya Allah | Terima Kasih | Kakek |

| | | | | |
|----|---|--|----------------|--------------|
| | bapak dibalas oleh yang maha kuasa, aamiin.” | kebaikan bapak dibalas oleh yang maha kuasa, aamiin.” | | |
| 17 | “Aamiin. Makasih, ya. Silahkan dicicipi makanannya, jangan malu-malu.” | “Aamiin. Makasih, yo. Silahkan rasokan makanannyo, jangan malu-malu.” | Terima Kasih | Tafa |
| 18 | “Yeay! Makasih Agus si ganteng. ” | “Yeay! Makasih Agus si ganteng. ” | Terima kasih | Harum |
| 19 | “Pergi berkelana, demi raih ilmu, kuucapkan doa, tuk ulang tahunmu ” | “Pogi berkelana, demi raih ilmu, kuucapkan doa, tuk ulang tahunmu ” | Ucapan Selamat | Harum |
| 20 | “ Semoga usianya berkah, ya. ” | “ Semoga usianyo berkah, yo. ” | Ucapan Selamat | Agus |

B. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini akan membahas jenis-jenis tindak tutur asertif dan ekspresif dalam komik pantun kemelayuan karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar. Jenis tindak tutur asertif yang dikemukakan oleh Yule, yaitu, menyatakan, menyarankan, membual, mengeluh, dan mengklaim. Dan macam-macam tindak tutur ekspresif yang dikemukakan oleh Prayitno, yaitu, mengkritik, mengeluh, memuji, menyalahkan, terima kasih, dan selamat. Pada penelitian ini jenis tindak

tutur asertif dan ekspresif ditemukan, berdasarkan 4 pantun (nasihat, jenaka, teka-teki, pantun agama) dan 20 judul komik pantun, terdapat 23 wacana tutur asertif, dan 20 tindak tutur ekspresif.

1. Analisis Tindak Tutur Asertif

a. Tindak Tutur Asertif Menyatakan

Data 1

Harum : “**Cuacanya panas banget**, ya ugh! Beli es krim di mini market depan gang kuy!”

Pada data (1) di atas adalah tuturan percakapan kakak beradik yaitu Agus dan Harum yang terdapat dalam pantun nasihat dengan judul covid-19. Tuturan tersebut disampaikan Harum (pembicara) karena menjelaskan keadaan cuaca di luar yang sangat panas. Tindak tutur asertif menyatakan ditandai dengan adanya proses tindakan yang mengungkapkan isi pikiran lawan tutur. Tulisan bercetak tebal tersebut dinyatakan sebagai tindak tutur asertif menyatakan. Karena Harum menjelaskan keadaan bahwa cuaca di luar sangat panas dan ia menyarankan membeli es krim di mini market depan gang bersama Agus.

Data 2

Agus : “Jangan jadi anak-anak yang nggak tahu **aturan**, Rum.”

Pada data (2) di atas adalah tuturan percakapan kakak beradik yaitu Agus dan Harum yang terdapat dalam pantun nasihat dengan judul covid-19. Tuturan di atas disampaikan Agus (pembicara) kepada adiknya yaitu Harum

(lawan berbicara) bahwa harus mematuhi aturan disaat kita sedang mengantri. Tindak tutur asertif menyatakan ditandai dengan adanya proses tindakan yang mengungkapkan isi pikiran lawan tutur. Tulisan bercetak tebal tersebut ditandai dengan kata aturan yang dinyatakan sebagai tindak tutur asertif menyatakan. Situasinya Harum ingin menyelip disaat semua orang mengantri di depan kasir mini market, Agus pun menasehati Harum agar menaati peraturan.

Data 3

Harum : “Yeay, **akhirnya ada bunga matahari lagi.**”

Agus : “Memangnya kenapa sama bunga matahari?”

Pada data (3) di atas adalah tuturan Harum (pembicara) yang sedang berada di kebun bunga matahari yang terdapat dalam pantun nasihat dengan judul berkebun. Tindak tutur asertif menyatakan ditandai dengan adanya proses tindakan yang mengungkapkan isi pikiran lawan tutur. Tulisan bercetak tebal tersebut dinyatakan sebagai tindak tutur asertif menyatakan karena Harum menyatakan bunga matahari yang sudah mulai tumbuh kembali dikebunnya dan itu yang membuat dia bahagia karena Harum sangat menyukai bunga matahari yang berwarna kuning, Harum menganggap warna itu seperti warna kebangsaannya.

Data 4

Agus : “Hahaha! Mak sengaja sisain nasi dan lauk buat Harum.

Minum susu celup biskuat, makan sereal diatas kayak, **marahnya orang tua itu nasihat, pertanda sayang pada anak.**”

Data (4) di atas adalah tuturan Agus (pembicara) yang sedang melihat adiknya kelaparan tengah malam yang terdapat dalam pantun jenaka dengan judul marah sama mak. Tindak tutur asertif menyatakan ditandai dengan adanya proses tindakan yang mengungkapkan isi pikiran lawan tutur. Tulisan berwarna hitam tebal dinyatakan sebagai tindak tutur asertif menyatakan karena, Agus menjelaskan kepada Harum, bahwa Mak sengaja menyisakan makanan buat Harum. Dan Agus menjelaskan lagi marahnya orang tua itu bukan karena tidak sayang tapi sebaliknya.

Data 5

Agus : “**Banyak petir Rum.** Nanti bisa tersambar tv-nya.”

Data (5) di atas adalah tuturan Agus (pembicara) disampaikan kepada Harum (mitra tutur) yang terdapat dalam pantun teka-teki dengan judul hujan. Tindak tutur asertif menyatakan ditandai dengan adanya proses tindakan yang mengungkapkan isi pikiran lawan tutur. Tulisan yang bercetak tebal tersebut dinyatakan sebagai tindak tutur asertif menyatakan karena Agus menerangkan kondisi di luar yang hujan petir kepada Harum yang tidak baik kalau menonton tv ketika hujan petir karena bisa mengakibatkan kerusakan.

Data 6

Harum : “Ih, kok **telur dadarnya asin banget!**”

Data (6) di atas adalah tuturan Harum (pembicara) yang situasinya menggambarkan mereka sedang menyantap makanan buatan Mak di meja makan. Percapakan ini terdapat dalam pantun agama yang berjudul masakan Mak. Tulisan yang bercetak tebal tersebut dinyatakan sebagai tindak tutur

asertif menyatakan karena Harum menjelaskan bahwa masakan Mak nya sangat asin yang biasanya Mak selalu masak enak tapi hari, ini masak telur saja pun asin.

b. Tindak Tutur Asertif Menyarankan

Data 7

Agus : “Ya udah, iya. **Tapi sebelum kesana, Agus ingatkan, ni. Jatuh ke tahan ialah kelapa, dipetik langsung ialah salak, protokol kesehatan jangan dilupa, gunakan masker dan jaga jarak.**”

Data (7) di atas adalah tuturan Agus (pembicara) disampaikan kepada Harum yang terdapat pantun nasihat dengan judul covid-19. Pada percakapan di atas menggambarkan Harum yang ingin mengajak Agus ke mini market untuk membeli es krim karena cuaca di luar sangat panas. Karena masih dalam kondisi yang terancam virus Agus lebih hati-hati untuk pergi ke luar rumah. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur asertif menyarankan. Tuturan tersebut secara langsung Agus menyarankan kepada adiknya agar selalu mengikuti peraturan yang sudah berlaku yaitu mematuhi protokol dan jaga jarak.

Data 8

Mak : “Agus, **bantuin mak angkat bunga ini, nak.**”

Data (8) di atas adalah tuturan Mak (pembicara) disampaikan kepada Agus yang terdapat pantun nasihat dengan judul berkebun. Pada percakapan di atas menggambarkan kebun mereka sudah tumbuh bunga matahari yang cantik dan dipenuhi warna kuning. Harum pun sangat bahagia bunga matahari

nya tumbuh dengan sempurna. Mak pun merapikan pot-pot bunga matahari agar terlihat lebih rapi dengan meminta Agus untuk mengangkat pot bunga matahari tersebut. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur asertif menyarankan. Tuturan tersebut secara langsung Mak menawarkan Agus untuk membantu mengangkat pot bunga matahari.

Data 9

Mak : “Ya udah, **kamu ajak Agus sana, gih!**”

Data (9) di atas adalah tuturan Mak (pembicara) disampaikan kepada Harum yang terdapat pantun nasihat dengan judul rajin menabung. Pada percakapan di atas menggambarkan Mak mengajak Harum untuk membantunya berjualan, sedangkan Harum memberitahu kepada Mak nya bahwa celengan nya hampir penuh. Dan Mak menyarankan ide kepada Harum untuk berjualan sambil mengajak kakak nya agar celengan Harum cepat penuh. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur asertif menyarankan. Tuturan tersebut secara langsung Mak menyarankan kepada Harum untuk mengajak Agus membantunya berjualan es coklat.

Data 10

Guru : “Ananda sekalian, **jangan lupa pr untuk besok dikerjakan di rumah, ya.**”

Data (10) di atas adalah tuturan seorang Guru (penutur) yang disampaikan anak muridnya termasuk Harum, Agus, dan teman lainnya yang terdapat pantun teka-teki dengan judul sebelum memulai pelajaran. Pada

percakapan di atas menggambarkan situasi yang beberapa menit lagi akan berbunyi bel pertanda selesai sekolah dan pulang ke rumah. Dan seorang guru pun meminta muridnya sebelum pulang bermain pantun teka-teki dan menasehati anak muridnya untuk tidak lupa mengerjakan pr di rumah. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur asertif menyarankan. Tuturan tersebut secara langsung guru menyarankan kepada anak muridnya untuk tidak lupa mengerjakan pr untuk besok di rumah.

Data 11

Agus : “Oalah, Rum, **makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan** Kalau perut kekeyangan sampai tubuh malas, bagi sebagian ulama hukumnya bisa haram, lho.”

Data (11) di atas adalah tuturan Agus (pembicara) disampaikan kepada adiknya Harum yang terdapat pantun agama dengan judul makan banyak. Pada percakapan di atas menggambarkan situasi Tafa lagi berulang tahun. Tafa ini adalah teman Agus dan Harum, mereka diundang di pesta ulang tahunnya. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur asertif menyarankan. Tuturan tersebut secara langsung Agus ucapkan dengan tujuan menyarankan kepada adiknya untuk tidak makan terlalu berlebihan. Harum yang pada saat itu memakan semua hidangan yang ada di pesta ulang tahun Tafa. Agus sebagai abang yang baik menyarankan adiknya untuk tidak berlebihan.

c. Tindak Tutur Asertif Membual

Data 12

Agus : “Ya ampun, kan dulu sepedenya Cuma satu. Pas keliling kompleks, Harum maunya dibonceng. Ya udah, **Agus deh yang jago jadinya.**”

Data (12) di atas adalah tuturan Agus (pembicara) disampaikan kepada Harum yang terdapat pantun jenaka dengan judul jatuh dari sepeda. Pada percakapan di atas menggambarkan keadaan Harum yang kesal kepada abang nya. Karena dia sudah besar tetapi belum bisa menaiki atau mengendarai sepeda. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur asertif membual. Membual juga dapat diartikan seperti menyombongkan diri. Tuturan di atas terlihat bahwa Agus menyombongkan dirinya yang sudah jago menaiki sepeda.

d. Tindak Tutur Asertif Mengeluh**Data 13**

Harum : “**Es krimnya keburu cair, Gus.**”

Data (13) di atas adalah tuturan Harum (pembicara) disampaikan kepada Agus yang terdapat didalam pantun nasihat dengan judul covid-19. Pada percakapan di atas menggambarkan keadaan cuaca yang sangat panas membuat Harum menginginkan minuman yang dingin yaitu membeli es krim. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur asertif mengeluh. Membual juga dapat diartikan tuturan berupa keluhan yang diciptakan penutur. Percakapan di atas menggambarkan keluhan Harum

yang melihat es krimnya akan segera cair. Tetapi kondisi di mini market sangatlah ramai, Harum pun terpaksa menunggu antrian.

Data 14

Harum : “Ih jangan dong **masa Harum ditinggal.**”

Data (14) di atas adalah tuturan Harum (pembicara) disampaikan kepada Agus yang terdapat didalam pantun nasihat dengan judul covid-19. Pada percakapan di atas menggambarkan Harum yang akan ditinggal kakaknya pulang ke rumah karena kebawelan adiknya. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur asertif mengeluh. Tuturan di atas menggambarkan keluhan Harum yang ingin ditinggalkan kakaknya di mini market.

Data 15

Agus : “**Astagfirullah! Itu kan cuma pepatah,** bukan beneran jatuhin badan sendiri.”

Data (15) di atas adalah tuturan Agus (penutur) yang terdapat didalam pantun jenaka dengan judul jatuh dari sepeda. Pada percakapan di atas menggambarkan keadaan Harum yang kesal kepada abang nya. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur asertif mengeluh. Tuturan di atas terdapat keluhan Agus yang disampaikan kepada Harum, dia menjelaskan bahwa itu cuma kata pepatah. Agus memberi saran kepada Harum tentang kata pepatah mengenai keberhasilan dan kegigihan. Namun Harum salah mengartikan maksud dari kakaknya, dan akhirnya Agus pun mengeluh tentang dirinya.

Data 16

Harum : **“Sakit sih enggak, Mak. Cuma goyang aja.”**

Data (16) di atas adalah tuturan Harum (pembicara) disampaikan kepada Mak (ibu) terdapat didalam pantun jenaka dengan judul gigi ompong. Pada percakapan di atas menggambarkan keadaan Harum yang sedang mengalami gigi goyang. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur asertif mengeluh. Tuturan di atas terdapat keluhan Harum yang memberitahukan tentang kondisi gigi nya kepada Mak. Harum tidak mengalami kesakitan yang berlebihan, tetapi gigi goyang itu membuatnya menjadi mengeluh akan kerisihan tersebut.

Data 17

Harum : **“Ih, boseeeen! Masih lama ya hujannya berhenti?”**

Data (17) di atas adalah tuturan Harum (pembicara) yang terdapat didalam pantun teka-teki dengan judul hujan. Pada percakapan di atas menggambarkan keadaan hujan petir di luar Harum dan Agus pun sedang nonton tv, tetapi Mak mencabut kabel tv agar tidak tersambir petir. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur asertif mengeluh. Tuturan di atas terdapat keluhan dari Harum karena bosan di rumah tidak bisa menonton tv karena hujan petir di luar.

e. Tindak Tutur Asertif Mengklaim

Data 18

Agus : “**Jangan lebay, deh. Kita baru ngantri.** Lagian, kalau nyelip sama aja kamu nggak jaga jarak. Ingat pesan tadi nggak, Agus balik duluan nih.”

Data (18) di atas adalah tuturan Agus (pembicara) disampaikan kepada Harum yang terdapat pantun nasihat dengan covid-19. Pada percakapan di atas menggambarkan kekesalan Agus terhadap Harum yang tidak ingin mematuhi aturan mengantri. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur asertif mengklaim. Mengklaim ditandai penutur meyakini atau mempercayai apa yang dikemukannya. Tuturan di atas menggambarkan bahwa Agus mengklaim adiknya karena terdapat kata lebay yang artinya berlebihan atau melebih-lebihkan dengan kondisi Harum yang selalu mendesak Agus.

Data 19

Agus : “Bah, ada orang asing datang ke rumah! **Serem banget orangnya, hiih.**”

Data 20

Agus : “Muka Harum serem banget, hahaha.”

Data (19) dan data (20) di atas adalah tuturan Agus (pembicara) disampaikan kepada Abah dan Harum yang terdapat didalam pantun nasihat dan pantun jenaka dengan judul tolong-menolong dan mainan rusak. Pada percakapan di atas menggambarkan Agus yang memberitahukan ada orang

asing yang datang ke rumah di luar kepada abah nya. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur asertif mengklaim. Mengklaim ditandai penutur meyakini atau mempercayai apa yang dikemukannya. Tuturan di atas Agus mengklaim seseorang yang datang ke rumahnya namun terlihat seram. Kata mengklaim ini ditandai dengan kata serem banget orangnya. Orang tersebut adalah kakek-kakek yang ingin memperjual belikan hasil dagangannya kepada merek, namun Agus baru pertama berjumpa sudah mengklaim kakek tersebut. Begitu juga dengan Agus mengklaim ditandai dengan kata serem banget muka Harum yang sedang bercermin.

Data 21

Agus : “Sarung batik, disimpan dalam kotak, **buat apa cantik, tapi kurang berakhlak.**”

Data (21) di atas adalah tuturan Agus (pembicara) disampaikan kepada Harum yang terdapat didalam pantun jenaka dengan judul marah sama mak. Pada percakapan di atas menggambarkan Agus sedang memberitahu kepada adiknya bahwa lauk ikan dan nasi di sisain Mak (ibu) untuk Harum. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur asertif mengklaim. Mengklaim ditandai penutur meyakini atau mempercayai apa yang dikemukannya. Tuturan di atas Agus mengklaim adiknya dengan sebuah pantun yang ditandai dengan kata buat apa cantik tapi kurang berakhlak. Tuturan tersebut mengklaim Harum sebagai anak yang tidak menghargai dan berbakti kepada orang tua.

Data 22

Agus : “Lihat bulan pakai teropong, duduk manis di taman anggrek, **masih kecil sudahlah ompong, sungguh mirip dengan si nenek.**”

Data (22) di atas adalah tuturan Agus (pembicara) disampaikan kepada Harum yang terdapat didalam pantun jenaka dengan judul gigi ompong. Pada percakapan di atas menggambarkan Harum yang baru saja mencabut gigi nya. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur asertif mengklaim. Tuturan mengklaim tersebut ditandai dengan Agus yang mengatakan Harum seperti nenek-nenek setelah mencabut gigi nya yang goyang.

Data 23

Harum : “Kupu-kupu terbang menari, hinggap ia di bunga anggrek, **punya abang tak sadar diri, padahal dia lebih jelek.**”

Data (23) di atas adalah tuturan Harum (pembicara) disampaikan kepada Agus yang terdapat didalam pantun jenaka dengan judul mainan rusak. Pada percakapan di atas menggambarkan kekesalan Harum atas kejailan abangnya. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur asertif mengklaim. Tuturan mengklaim ditandai dengan kata padahal dia lebih jelek. Harum mengatakan abangnya sangat jelek dari pada dirinya sendiri.

2. Analisis Tindak Tutur Ekspresif

a. Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik

Data 1

Mak : “**Harum, kok bunganya dipetik?**”

Data (1) di atas adalah tuturan Mak (pembicara) disampaikan kepada Harum yang terdapat didalam pantun nasihat dengan judul covid-19. Pada percakapan di atas menggambarkan Mak, Harum, dan Agus berkumpul di kebun mereka yang sudah ditumbuhi bunga matahari berwarna kekuningan. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur ekspresif mengkritik. Tuturan mengkritik tersebut ditandai dengan Mak yang menegur Harum kenapa bunganya dipetik. Bunga tersebut yang dimaksud adalah bunga matahari.

Data 2

Agus : “Raja dalam kasil, pengawal dalam perang, **jangan bersikap jahil, nanti dibenci orang.**”

Data (2) di atas adalah tuturan Agus (pembicara) disampaikan kepada Harum yang terdapat didalam pantun nasihat dengan judul mencintai sesama makhluk hidup. Pada percakapan di atas menggambarkan Harum yang kesel kepada abangnya karena tidak mau di ajak bermain di luar. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur ekspresif mengkritik. Tuturan mengkritik tersebut ditandai dengan Agus yang mengkritik dengan cara menasehati Harum karena sedang menjahili kucing yang sedang bermain. Harum menjahili kucing karena tidak ada teman

bermainnya. Agus pun menasehati agar tidak menjadi orang jahil agar nantinya tidak dibenci orang.

Data 3

Mak : “Oalah, Rum. Berburu ikan di lautan, dinginnya air seperti es, **tiada pandai yang instan, pasti selalu ada proses.**”

Data (3) di atas adalah tuturan Mak (pembicara) disampaikan kepada Harum yang terdapat didalam pantun jenaka dengan judul jatuh dari sepeda. Pada percakapan di atas menggambarkan Mak yang sedang menasehati Harum karena jatuh dari menaiki sepeda. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur ekspresif mengkritik. Tuturan mengkritik tersebut ditandai dengan Mak mengkritik Harum dengan cara menasehatinya. Harum yang tidak bisa mengendarai sepeda dan menyalahkan abangnya karena tidak mengajarnya sewaktu ia kecil dulu.

Data 4

Mak : “**Heh!** Ambil gelas isi jamu, ambil batu asah parang, **dari mana datangnya kamu, sudah gelap baru pulang.**”

Data (4) di atas adalah tuturan Mak (pembicara) disampaikan kepada Harum yang terdapat didalam pantun jenaka dengan judul marah sama mak. Pada percakapan di atas menggambarkan Mak yang memarahi Harum karena pulang terlalu lama. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur ekspresif mengkritik. Tuturan mengkritik tersebut ditandai dengan Mak menegur Harum yang terlalu lama pulang ke rumah hingga langit sudah gelap. Harum pulang ke rumah sampai sore karena

bermain-main di ladang bersama temannya, Mak pun mengkritik Harum dengan cara menegur bahwa anak perempuan itu tidak bagus pulang magrib lebih baik pulang sebelum magrib.

b. Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

Data 5

Harum : “**Membunuh?** Harum cuma ambil satu bunganya kok. Itu potnya masih utuh kok, Mak.”

Data (5) di atas adalah tuturan Harum (pembicara) disampaikan kepada Mak yang terdapat didalam pantun nasihat dengan judul berkebum. Percakapan di atas menggambarkan Mak yang sedang mengeluh tentang bunga yang dipetik Harum begitu saja. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur ekspresif mengeluh. Tuturan mengeluh tersebut ditandai dengan Harum yang mengeluh tentang Mak yang mengatakan dia pembunuh. Pembunuh disini ditandai dengan Harum yang memetik bunga matahari yang baru saja mekar. Harum pun mengeluh karena dia hanya mengambil satu bunga yang dipetiknya.

Data 6

Agus : “Rum, **jangan kasihan kucingnya.**”

Data (6) di atas adalah tuturan Agus (pembicara) disampaikan kepada Harum yang terdapat didalam pantun nasihat dengan judul mencintai sesama makhluk hidup. Pada percakapan di atas menggambarkan Harum sedang mengintimidasi seekor kucing. Pada tuturan yang bercetak tebal di

atas dinyatakan sebagai tindak tutur ekspresif mengeluh. Tuturan mengeluh tersebut ditandai dengan kata jangan kasihan kucingnya.

Data 7

Harum : “**Hm... jatuh dulu** pandai kemudian?”

Data (7) di atas adalah tuturan Harum (penutur) yang terdapat didalam pantun jenaka dengan judul jatuh dari sepeda. Pada percakapan di atas menggambarkan Harum yang sedang memahami nasihat dari abangnya. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur ekspresif mengeluh. Tuturan mengeluh tersebut ditandai dengan Harum yang mengeluh tentang nasihat dari Agus. Agus menasihati Harum agar pandai mengendarai sepeda isi nasihat tersebut ialah jikalau bersepeda ingin lancar maka jatuh dulu baru pandai kemudian. Harum pun mengeluh, masa iya harus menjatuhkan diri dulu baru pandai kemudian.

c. Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Data 8

Agus : “Wah, **cantik banget bunganya.**”

Data 9

Abah : “Ambil gabah senar tali, **anak abah pintar sekali.**”

Data (8) dan data (9) di atas adalah tuturan Harum dan Abah (pembicara) yang terdapat didalam pantun nasihat dengan berkebudan dan pantun teka-teki dengan judul hewan paling panjang. Pada percakapan di atas menggambarkan rasa kekaguman. Tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur ekspresif memuji. Tuturan memuji

ditandai dengan data (8) bahwa Agus memuji bunga matahari yang sedang bermekeran di kebunnya. Sedangkan data (9) ditandai dengan Abah yang memuji Harum pintar dalam menebak teka-teki hewan.

d. Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan

Data 10

Mak : **“Kalau Harum suka, harusnya Harum nggak membunuhnya.”**

Data (10) di atas adalah tuturan Mak (pembicara) disampaikan kepada Harum terdapat didalam pantun nasihat dengan judul berkebun. Pada percakapan di atas menggambarkan Harum yang memetik bunga matahari yang baru saja mekar. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur ekspresif menyalahkan. Tuturan menyalahkan tersebut dapat dilihat Mak yang menyalahkan Harum karena sudah membunuh atau memetik bunga matahari yang baru mekar.

Data 11

Agus : **“Ish, nggak lihat Agus lagi belajar? Bantuin Mak di dapur sana.”**

Data (11) di atas adalah tuturan Agus (pembicara) disampaikan kepada Harum terdapat didalam pantun nasihat dengan judul mencintai sesama makhluk hidup. Pada percakapan di atas menggambarkan Harum yang memetik bunga matahari yang baru saja mekar. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur ekspresif menyalahkan.

Tuturan menyalahkan tersebut dapat dilihat Mak yang menyalahkan Harum karena sudah membunuh atau memetik bunga matahari yang baru mekar.

Data 12

Harum : “**Agus nggak mau main sama Harum. Ya udah, Harum main sama kucing.**”

Data (12) di atas adalah tuturan Harum (penutur) disampaikan kepada Agus yang terdapat didalam pantun jenaka dengan judul jatuh dari sepeda. Pada wacana yang kutipan di atas dinyatakan sebagai tindak tutur ekspresif menyalahkan. Tuturan menyalahkan ditandai dengan Harum yang menyalahkan Agus karena tidak mau diajak bermain, dan akhirnya Harum bermain dengan kucing.

Data 13

Harum : “Ish, jahat! Harum sedih nih. **Mainannya rusak dibuat teman.**”

Data (13) di atas adalah tuturan Harum (pembicara) disampaikan kepada Agus yang terdapat didalam pantun jenaka dengan judul mainan rusak. Pada tuturan yang menandakan teks tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur ekspresif menyalahkan. Tuturan menyalahkan ditandai dengan Harum yang menyalahkan Agus karena tidak mau diajak bermain, dan akhirnya Harum bermain dengan kucing.

Data 14

Harum : “**Kata Agus biar jago naik sepeda harus jatuh dulu.**
Harum udah bolak-balik jatuhin diri tapi nggak jago juga.”

Data (14) di atas adalah tuturan Harum (pembicara) terdapat didalam pantun jenaka dengan judul jatuh dari sepeda. Pada percakapan di atas menggambarkan Harum yang sedang memahami nasihat dari abangnya. Pada tuturan yang tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur ekspresif menyalahkan. Tuturan menyalahkan ditandai dengan Harum yang menyalahkan abangnya karena nasihat yang menjatuhkan diri dulu baru pandai bersepeda. Harum mengeluh dan memberitahu kepada Mak kenapa roknya koyak begitu, dan itu semua dia tuduhkan kepada Agus.

e. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

Data 15

Harum : “Alhamdulillah, **makasih banyak ya, Mak.**”

Data 16

Kakek : “**Terima kasih banyak ya, Pak.** Insya Allah kebaikan bapak dibalas oleh yang maha kuasa, aamiin.”

Data 17

Tafa : “Aamiin. **Makasih, ya.** Silahkan dicicipi makanannya, jangan malu-malu.”

Data 18

Harum : “Yeay! **Makasih Agus si ganteng.**”

Data (15,16,17,18) di atas adalah tuturan Harum, Kakek, Tafa (pembicara) yang terdapat didalam pantun nasihat dan pantun agaman dengan judul rajin menabung, tolong-menolong, makan banyak, dan Agus si pelit. Pada percakapan di atas menggambarkan kegembiraan Harum yang

dikasih uang lebih karena kerja kerasnya membantu Mak jualan. Pada tuturan yang bercetak tebal di atas dinyatakan sebagai tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih. Tuturan mengucapkan terima kasih ditandai dengan kata makasih banyak yang diucapkan secara langsung oleh Harum kepada Mak. Tafa menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Harum dan Agus karena sudah datang ke pesta ulang tahunnya.

f. Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Selamat

Data 19

Harum : “Pergi berkelana, demi raih ilmu, **kuucapkan doa, tuk ulang tahunmu**”

Data (19) di atas adalah tuturan Harum (pembicara) disampaikan kepada Tafa yang terdapat didalam pantun agama dengan judul makan banyak. Pada percakapan di atas menggambarkan Harum yang sedang mengucapkan selamat kepada Tafa yang sedang berulang tahun. Dalam teks berwarna hitam di atas, dinyatakan sebagai tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat.

Data 20

Agus : “**Semoga usianya berkah, ya.**”

Data (20) di atas adalah tuturan Agus (pembicara) disampaikan kepada Tafa yang terdapat didalam pantun agama dengan judul makan banyak. Pada percakapan di atas menggambarkan Agus yang sedang mengucapkan selamat kepada Tafa yang sedang berulang tahun. Pada tuturan yang bercetak warna hitam di atas dinyatakan sebagai tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat.

Tuturan ucapan selamat ditandai dengan Agus mengucapkan selamat ulang tahun kepada Tafa teman sekolahnya, ia mengucapkan agar Tafa semoga usianya berkah selalu.

C. Jawaban Penelitian

Berdasarkan pernyataan peneliti maka peneliti memberikan jawaban atas pernyataan tersebut bahwasanya ditemukan jenis tindak tutur asertif dan tindak tutur ekspresif dalam komik pantun kemelayuan. Berdasarkan 4 pantun komik kemelayuan, 20 judul komik yang setiap pantun komik terdiri dari 5 judul, ditemukan sebanyak 23 jenis tindak tutur asertif dan 20 jenis tindak tutur ekspresif. Tindak tutur asertif terdapat 23 jenis tindak tutur asertif yaitu: terdiri dari 6 data jenis tindak tutur asertif menyatakan, 5 data jenis tindak tutur asertif menyarankan, 1 data jenis tindak tutur asertif membual, 5 data jenis tindak tutur asertif mengeluh, 6 data jenis tindak tutur asertif mengklaim. Dan 20 jenis tindak tutur ekspresif yaitu: terdiri dari 4 data jenis tindak tutur ekspresif mengkritik, 3 data jenis tindak tutur ekspresif mengeluh, 2 data jenis tindak tutur ekspresif memuji, 5 data jenis tindak tutur ekspresif menyalahkan, 4 data jenis tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, 2 data jenis tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah selesai, menunjukkan tindak tutur asertif dan ekspresif terdapat dalam komik pantun kemelayuan karya Shania

Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar. Adanya tindak tutur asertif, menyatakan, menyarankan, membual, mengeluh, dan mengklaim. Dan tindak tutur ekspresif, mengkritik, mengeluh, memuji, menyalahkan, mengucapkan terima kasih, dan mengucapkan selamat. Sama halnya dengan peneliti sebelumnya juga, namun yang membedakan peneliti ini dengan peneliti sebelumnya yaitu objek yang berbeda. Objek ini adalah komik yang berisikan pantun didalamnya dan menggunakan dua bahasa yang berbeda yaitu, bahasa Indonesia dan bahasa melayu.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini sangat menyadari banyaknya keterbatasan dalam penulisan penelitian ini dalam mengkaji analisis tindak tutur asertif dan ekspresif dalam komik pantun kemelayuan. Penelitian ini masih terbilang jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya referensi buku, jurnal, wawasan, waktu, dan biaya. Namun walaupun jauh dari sempurna, peneliti sangat bersyukur dapat menyelesaikan skripsi ini dengan hati yang tulus dan penuh kerja keras.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini maka dapat disimpulkan terdapat 4 pantun nasihat, jenaka, teka-teki, agama komik kemelayuan, yang setiap pantun komik terdiri dari 5 judul, ditemukan sebanyak 23 jenis tindak tutur asertif dan 20 jenis tindak tutur ekspresif. Tindak tutur asertif terdapat 23 jenis tindak tutur asertif yaitu: terdiri dari 6 data jenis tindak tutur asertif menyatakan, 5 data jenis tindak tutur asertif menyarankan, 1 data jenis tindak tutur asertif membual, 5 data jenis tindak tutur asertif mengeluh, 6 data jenis tindak tutur asertif mengklaim. Dan 20 jenis tindak tutur ekspresif yaitu: terdiri dari 4 data jenis tindak tutur ekspresif mengkritik, 3 data jenis tindak tutur ekspresif mengeluh, 2 data jenis tindak tutur ekspresif memuji, 5 data jenis tindak tutur ekspresif menyalahkan, 4 data jenis tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, 2 data jenis tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat.

B. Saran

Hasil penelitian tentang analisis tindak tutur asertif dan ekspresif dalam komik pantun melayu dapat dijadikan referensi bagi pembaca. Dan juga dapat mengambil manfaat dan pendalaman pengetahuan yang baik dalam bidang pragmatik. Peneliti berharap ada penelitian berikutnya yang dapat mengungkapkan

fakta lainnya khususnya melakukan penelitian tentang tindak tutur asertif dan tindak tutur ekspresif dengan objek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Avirsyah, S. N. (2021). *Komik Pantun Kelayuan*. Medan: Obelia Publisher.
- Achsani, F. (2019). Aspek moralitas dalam anime Captain Tsubasa melalui penggunaan tindak tutur asertif dan ekspresif. *Lingua*, 15(1), 23-35
- Austin, J. L. (1962) *How to Do Things with Word*. Oxford: oxford Univesity Press.
- Chaer, A. (1994). *Linguistic Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Putrayasa, I. B. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik*. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Rahardi, K., Setyaningsih, Y., & Dewi, P. R. (2016). *Pragmatik Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa*. Yogyakarta: Erlangga.
- Rohmadi, M. 2010. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Rustono, 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.
- Sugiyoni. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, KUALITATIF, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Safriani, N., Mahmud, S., & Iqbal, M. (2018). Tindak Tutur Asertif Dalam Novel Perempuan Terpasung Karya Hani Naqshabandi. *JIM Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 67-77.
- Wijana. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Yusri. (2016). *Ilmu Pragmatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yule, G., Wahyuni (Penterjemah). (2014) *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Yuliantoro, A. (2020). *Analisis Pragmatik*. Surakarta: UNS Press.
- Wahyuni, S. T., & Retnowaty, R. (2018). Tindak Tutur Ilokusi pada Caption Akun Islami di Instagram. *Jurnal Basataka (JBT)*, 1(2), 11-18.

Lampiran 1. Form K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K1

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rima Azrah Anggini
 NPM : 1802040046
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 140 SKS IPK : 3,72

| Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi | Judul yang Diajukan | Disahkan oleh Dekan |
|--|--|------------------------|
| | Analisis Tindak Tuter Asertif dan Ekspresi dalam Komik Pantun Kemelayuan Karya: <i>Shania Nur dan Sri Listiana Izar</i> : Kajian Pragmatik | |
| | Penggunaan Ragam Bahasa Pedagang dalam Transaksi Jual Beli di Pajak Jumat Desa Bulan-bulan: Kajian Sociolinguistik | |
| | Analisis Prinsip Kesantunan Berbahasa Leech pada Web Series <i>Layangan Putus</i> yang di Sutradarai Benni Setiawan | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Februari 2022
 Hormat pemohon,

Rima Azrah Anggini
 NPM. 1802040046

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2. Form K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rima Azrah Anggini
 NPM : 1802040046
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif dalam Komik Pantun Kemelayaan Karya:
Shania Nur Arvisyah dan Sri Listiana Izar: Kajian Pragmatik

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

DISETUJUI

12 FEB 2022

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 14 Februari 2022
 Hormat pemohon,

Rima Azrah Anggini
 NPM. 1802040046

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3. Form K3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 403 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RIMA AZRAH ANGGINI
N P M : 1802040046
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif dalam Komik Pantun Kemelayuan Karya: *Shania Nur Arvisyah dan Sri Listiana Izar: Kajian Pragmatik*

Pembimbing : Sri Listiana Izar, S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **14 Februari 2023**


Medan, 13 Rajab 1443 H
14 Februari 2022 M

Drs. H. Saiful Jumarta, M.Pd
NIP. 19630101198001001

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 4. Berita Acara Proposal



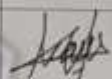


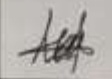
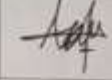
**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-4622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

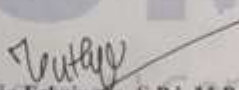
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

| | |
|------------------|---|
| Perguruan Tinggi | : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara |
| Fakultas | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| Nama Lengkap | : Rima Azrah Anggini |
| NPM | : 1802040046 |
| Program Studi | : Pendidikan Bahasa Indonesia |
| Judul Proposal | : Analisis Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif dalam Komik Pantun Kemelayuan Karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar: Kajian Pragmatik |


| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf |
|---------------|---|---|
| 20/ Juni/2022 | Memperbaiki Bab I |  |
| 21/ Juni/2022 | Memperbaiki Bab II |  |
| 22/ Juni/2022 | Memperbaiki Bab III |  |
| 23/ Juni/2022 | Penambahan referensi dan perbaikan daftar pustaka |  |
| 27/ Juni/2022 | Acc Proposal |  |

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 20 Juni 2022

Dosen Pembimbing


Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 5. Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Dosen pembimbing proposal mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Strata I, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengesahkan proposal mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rima Azrah Anggini
 N.P.M : 1802040046
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif dalam Komik Pantun Kemelayuan Karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar: Kajian Pragmatik

Dengan disahkannya proposal ini mahasiswa yang bersangkutan telah diizinkan untuk menyeminarkan proposalnya


Medan, 27 Juni 2022

Disetujui Oleh

| | |
|--|--|
| <p>Diketahui oleh: Ketua Prodi</p> <p> <u>Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.</u></p> | <p>Dosen Pembimbing</p> <p> <u>Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.</u></p> |
|--|--|

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 6. Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <https://fkip.umsu.ac.id/> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

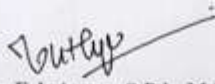
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama : Rima Azrah Anggini
 NPM : 1802040046
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif dalam Komik Pantun Kemelayuan Karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar: Kajian Pragmatik

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, tanggal 12, Bulan Agustus Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Medan, 12 Agustus 2022
 Ketua Prodi,


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 7. Lembar Pengesahan Hasil Sempro



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

| | |
|----------------|--|
| Nama | Rima Azrah Anggini |
| NPM | 1802040046 |
| Program Studi | Pendidikan Bahasa Indonesia |
| | Analisis Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif dalam Komik Pantun Kemelayuan Karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana |
| Judul Proposal | Izar: Kajian Pragmatik |

pada hari Jumat tanggal Dua Belas bulan Agustus tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 12 Agustus 2022

Disetujui oleh

| | |
|---|---|
| <p>Dosen Pembahas,</p>  <p>Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.</p> | <p>Dosen Pembimbing,</p>  <p>Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.</p> |
|---|---|

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 8. Surat Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkp@yahoo.co.id

Bila merajut surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

| | | | | |
|-------|-----------------------------|--------|------------|--------|
| Nomor | : 1815 /IL.3/UMSU-02/F/2022 | Medan, | 03 Shafar | 1444 H |
| Lamp | : --- | | 31 Agustus | 2022 M |
| Hal | : Mohon Izin Riset | | | |

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.


Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

| | |
|------------------|---|
| Nama | : RIMA AZRAH ANGGINI |
| N P M | : 1802040046 |
| Program Studi | : Pendidikan Bahasa Indonesia |
| Judul Penelitian | : Analisis Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif dalam Komik Pantun Kelayuan Karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar: Kajian Pragmatik |

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

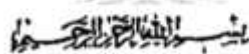
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
 NIDN 0004066701



Lampiran 9. Surat Balasan Riset

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 2032 /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2022



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Rima Azrah Anggini
 NIM : 1802040046
 Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“Analisis Tindak Tutur Aseritif Dan Ekspresif Dalam Komik Pantun Kemelayuan Karya Shania Nur Avirsyah Dan Sri Listiana Izar : Kajian Pragmatik ”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 7 Rabiul Awwal 1444 H
 3 oktober 2022 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 10. Surat Pernyataan Plagiat

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rima Azrah Anggini
 NPM : 1802040046
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif dalam Komik Pantun Kemelayuan Karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar; Kajian Pragmatik

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, Agustus 2022
 Hormat saya

 yang membuat pernyataan,

 Rima Azrah Anggini

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


 Mutia Fcbriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 11. Bukti Turnitin

Analisis Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif dalam Komik Pantun Kemelayuan Karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar: Kajian Pragmatik

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|
| 25% SIMILARITY INDEX | 25% INTERNET SOURCES | 12% PUBLICATIONS | 12% STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|------------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|-----------|--|-----|
| 1 | repository.umsu.ac.id Internet Source | 5% |
| 2 | openjournal.unpam.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | journal.unnes.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | eprints.uny.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | repository.usd.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | eprints.umm.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | repository.ub.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | www.scribd.com Internet Source | 1% |
| | ejournal.unib.ac.id | |
| 9 | Internet Source | 1% |
| 10 | Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper | 1% |
| 11 | docplayer.info Internet Source | 1% |
| 12 | jurnal.untan.ac.id Internet Source | <1% |
| 13 | repositori.umsu.ac.id Internet Source | <1% |
| 14 | eprints.ums.ac.id Internet Source | <1% |
| 15 | eprints.undip.ac.id Internet Source | <1% |

16 Evi Chamalah. "TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA BAK TRUK SEBAGAI ALTERNATIF MATERI AJAR PRAGMATIK", 'Universitas Ahmad Dahlan, Kampus 3', 2017
Internet Source <1 %

17 Submitted to Universitas Muria Kudus
Student Paper <1 %

18 jos.unsoed.ac.id
Internet Source <1 %

lib.unnes.ac.id

19 Internet Source <1 %

20 text-id.123dok.com
Internet Source <1 %

21 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source <1 %

22 eprints.unm.ac.id
Internet Source <1 %

23 123dok.com
Internet Source <1 %

24 Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Student Paper <1 %

25 Submitted to Universitas Negeri Jakarta
Student Paper <1 %

26 Submitted to Sultan Agung Islamic University
Student Paper <1 %

27 metalingua.kemdikbud.go.id
Internet Source <1 %

28 Submitted to Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Student Paper <1 %

29 www.rumpunnektar.com
Internet Source <1 %

| | | |
|----|---|------|
| 30 | adoc.pub Internet Source | <1 % |
| 31 | ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id Internet Source | <1 % |
| 32 | ojs.uho.ac.id Internet Source | <1 % |
| 33 | www.indonesiastudents.com Internet Source | <1 % |
| 34 | core.ac.uk Internet Source | <1 % |
| 35 | Submitted to Universitas Jambi Student Paper | <1 % |
| 36 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper | <1 % |
| 37 | agrotek.id Internet Source | <1 % |
| 38 | eprints.uns.ac.id Internet Source | <1 % |
| 39 | id.123dok.com Internet Source | <1 % |
| 40 | docobook.com Internet Source | <1 % |
| 41 | ejournal.umpwr.ac.id | |

Internet Source


<1 %

| | | |
|----|---|------|
| 42 | media.neliti.com Internet Source | <1 % |
| 43 | anyflip.com Internet Source | <1 % |
| 44 | jurnal.umt.ac.id Internet Source | <1 % |
| 45 | repository.uir.ac.id Internet Source | <1 % |
| 46 | wacanaetnik.fib.unand.ac.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 46 | wacanaetnik.fib.unand.ac.id Internet Source | <1 % |
| 47 | jurnal.uns.ac.id Internet Source | <1 % |
| 48 | www.pendidikankarakter.com Internet Source | <1 % |
| 49 | journal.institutpendidikan.ac.id Internet Source | <1 % |
| 50 | repository.unpkediri.ac.id Internet Source | <1 % |
| 51 | www.pelajaran.co.id Internet Source | <1 % |
| 52 | bahteraindonesia.unwir.ac.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|--|------|
| 53 | files1.simpkb.id Internet Source | <1 % |
| 54 | islamisasi.unida.gontor.ac.id Internet Source | <1 % |
| 55 | digilib.uin-suka.ac.id Internet Source | <1 % |
| 56 | jurnal.untad.ac.id Internet Source | <1 % |
| 57 | tugasskuu.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 58 | Submitted to Universitas Pamulang Student Paper | <1 % |
| 59 | ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 60 | es.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 61 | hasanthardiant.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 62 | jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source | <1 % |
| 63 | mafiadoc.com Internet Source | <1 % |





Lampiran 12. Berita Acara Bimbingan Skripsi


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id
UMSU
Terpadu | Cerdas | Terpercaya

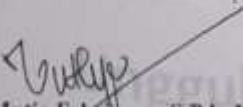
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

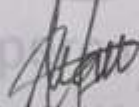
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rima Azrah Anggini
 NPM : 1802040046
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif dalam Komik Pantun Kelayuan Karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar: Kajian Pragmatik

| Tanggal | Materi Bimbingan Skripsi | Paraf | Keterangan |
|----------|---|---|------------|
| 25/08/22 | Perbaiki abstrak, kata pengantar, Daftar isi |  | |
| 01/09/22 | Perbaiki Bab IV dan Bab V Analisis Data |  | |
| 13/09/22 | Penulisan EYD dan Daftar Pustaka |  | |
| 26/09/22 | Acc Skripsi |  | |

Medan, 26 September 2022

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi,

 Mutia Febriyana, S.Pd., M. Pd.

Disetujui Oleh
 Dosen Pembimbing,

 Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13. Surat Keaslian Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rima Azrah Anggini
 NPM : 1802040046
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif dalam Komik Pantun Kelayuan Karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izzar: Kajian Pragmatik

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang menyatakan



Rima Azrah Anggini
 NPM: 1802040046

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 14. Surat Bebas Pustaka


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN
Terdaklarasi A Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00019-LAPP/ETK/2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
ⓧ <http://perpustakaan.umma.ac.id> ⓘ perpustakaan_umma

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 1914 / KET/ILJ-AU /UMSU-P/M/2022



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Rima Azrah Anggini
NPM : 1802040046
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pend. Bahasa Indonesia

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 9 Safar 1444 H.
 5 September 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 15. LoA



SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 27/LoA/MRC/SINTAKS/IX/2022

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian Tim Editor, serta mempertimbangkan rekomendasi dari *reviewer*, maka dengan ini kami memberikan keterangan terhadap *article submission* berikut:

Judul Artikel : Analisis Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif dalam Komik Pantun Kelayuan Karya Shania Nur Avirsyah dan Sri Listiana Izar; Kajian Pragmatik
 Nama Penulis : Rima Azrah Anggini¹ Sri Listiana Izar²
 Institusi : 1Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Alamat e-mail : rimaazrahanggihini@gmail.com srilistiana@umsu.ac.id
 Date of Submitted : 15 September 2022
 Date of Revised : 30 September 2022
 Date of Accepted : 31 Januari 2023

dinyatakan telah lolos tahap *peer review* dan dinyatakan:

Disetujui (Accepted) untuk diterbitkan pada edisi: **Vol. 3 No. 1, Januari 2023**

Demikian Surat Keterangan Persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari Penulis yang bersangkutan terbukti melakukan pelanggaran Etika Publikasi, maka kami akan menindaklanjutinya sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Medan, 16 September 2022

Chief Editor,



Dra. Hj. Rita, M.Pd

Lampiran 16. Data Penelitian Komik Pantun Kemelayuan

